

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan (going concern). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas dan likuiditas perusahaan itu sendiri. Agar dapat memaksimalkan laba manajer keuangan harus perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini juga ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Sedangkan agar dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya juga memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Dimana perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan mampu untuk membayar kewajiban tersebut.

Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Penyusunan, penganalisaan, dan pengevaluasian laporan keuangan perusahaan dianggap sebagai tanggungjawab dari para akuntan interen, akan tetapi data-data yang digunakan sebagai bahan pencatatan laporan keuangan ini haruslah didasari oleh bukti-bukti yang dinyatakan dalam keadaan dan jumlah yang sebenarnya. Jadi Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan dari hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan, informasi yang diperoleh

dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan agar nantinya kinerja perusahaan dapat lebih baik.

Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik demikian sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (inventory turn over). Atau dapat diartikan dengan perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian sebaliknya. Perusahaan tidak akan terlepas dari hutang. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dapat dilihat dari berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Menurut Fred Weston menyebutkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan. Ada banyak ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi likuiditas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan rasio lancar.

Penelitian dilakukan pada perusahaan *tekstil & garment* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 sampai 2010 dengan menggunakan rasio keuangan perputaran kas, piutang, dan persediaan serta mengukur rasio profitabilitas dan likuiditas. Obyek penelitian adalah perusahaan industri sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan alasan sektor perkembangan industri garment Indonesia setiap tahun selalu memperlihatkan grafik peningkatan yang cukup berarti. Pengertian garment adalah sebuah industri tak dapat dilepaskan dari rangkaian industri lain yang berkaitan, seperti industri serat dan benang, pemintalan, industri penenunan, hingga menjadi pakaian jadi. Tekstil dan produk tekstil merupakan industry yang tumbuh bersamaan dengan kehidupan manusia. Sejak pakaian diperlukan manusia untuk melindungi

tubuhnya dari pengaruh iklim atau cuaca sampai penggunaannya untuk meningkatkan penampilan diri maupun untuk mendukung proses industri lainnya, tekstil selalu menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Dan Likuiditas (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil& Garment Yang Terdaftar Di BEI)”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Tekstil& Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Tekstil& Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010?
4. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek indonesia periode 2007 – 2010?

5. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010?
6. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Maksud tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2010
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2010
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2010
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap likuiditas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2010
5. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2010
6. Untuk mengetahui perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan Tekstil & Garment di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Untuk menambah pemahaman lebih mendalam mengenai konsep perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dan hubungannya terhadap rasio keuangan perusahaan.

### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

### **3. Bagi STIE Perbanas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dan dapat juga digunakan sebagai bahan acuan penelitian yang sama, sehingga penelitian ini yang dihasilkan akan menjadi lebih baik.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan tentang penelitian terdahulu, teori-teori yang mendasari tentang penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang prosedur penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas dan likuiditas.

### BAB V PENUTUP

Bab ini akan memamparkan kesimpulan yang dapat diambil setelah seluruh tahapan penelitian yang dilakukan. penelitian ini diharapkan dapat merangsang tumbuhnya penelitian lainnya. Untuk itu dikemukakan beberapa saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan hasil penelitian tersebut.